

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sumber daya modal menjadi salah satu fokus dalam pengembangan usaha, perusahaan tidak dapat terlepas terhadap penarikan dana yang berasal dari pihak eksternal dalam bentuk modal investasi maupun pinjaman (Mulyadi, 2017). Laporan keuangan menjadi hal terpenting dalam menyediakan sebuah informasi keuangan yang berguna bagi kreditur, investor, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang sudah diaudit dan memiliki tingkat kewajaran yang memadai akan lebih diterima atau dihandalkan oleh pihak-pihak terkait, maka dari itu peran auditor independen (auditor eksternal) sangat diperlukan (Hery, 2019). Auditor eksternal adalah pihak yang independen untuk menyatakan opini atas laporan keuangan *auditee* yang terdapat dalam laporan auditor independen (Arum, 2018). Sebelum melakukan pekerjaan audit, auditor akan menelusur penyusunan laporan keuangan klien yang dilakukan oleh bagian keuangan dan meninjau transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan. Setelah itu, auditor akan mengkomunikasikan hasil auditnya dalam bentuk laporan audit (*audit report*) yang berisi pernyataan pendapat yang disajikan secara tertulis dalam bentuk paragraf baku mengenai kewajaran laporan keuangan bahwa telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum dan bebas dari salah saji material.

Pada umumnya investor, kreditur, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya lebih tertarik pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba. Laba dihasilkan dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban dalam laporan laba rugi. Pendapatan menjadi objek penting bagi perusahaan, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang perusahaan, membiayai seluruh kegiatan operasional, dan pengeluaran perusahaan lainnya. Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen. (Hernanto, 2019). Pendapatan biasanya memiliki nilai yang material dan jika terdapat salah saji akan berdampak pada akun neraca begitupun sebaliknya.

Salah satu kantor akuntan publik yang tercatat di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dan Rekan. KAP HSR berlokasi di Jl. Perumahan Bukit Waringin No.7-8, Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Salah satu klien (*auditee*) KAP HSR adalah PT RAD yang bergerak dalam bidang penyelenggara jaminan pemeliharaan kesehatan, PT RAD berlokasi di daerah Jakarta Selatan yang memiliki beberapa kantor cabang dan klinik.

PT RAD melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan besar dengan menyediakan jaminan pemeliharaan kesehatan berupa premi yang harus dibayarkan oleh pemegang polis untuk peserta (karyawan) perusahaan tersebut dalam waktu periode kontak. Atas kerjasama tersebut PT RAD memperoleh pendapatan usaha bernilai material yang berasal dari pendapatan tersebut. Oleh karena itu, akun pendapatan pada PT RAD perlu diaudit karena memiliki tingkat risiko yang tinggi untuk memastikan apakah angka pendapatan yang disajikan wajar terbebas dari



kecurangan agar tidak terjadi salah penyajian pada laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas topik pada Tugas Akhir ini dengan judul **“Audit atas Pendapatan Usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan perikatan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan?
3. Bagaimana tahapan pekerjaan lapangan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan tahapan perikatan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan.
2. Menguraikan tahapan perencanaan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan.
3. Menguraikan tahapan pekerjaan lapangan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan.
4. Menguraikan tahapan pelaporan audit pendapatan usaha pada PT RAD oleh KAP Heru Satria Rukmana & Rekan.

## 1.4 Manfaat

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis berharap dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Penulis  
Pada penulisan Tugas Akhir ini, penulis dapat memahami mengenai tahap pelaksanaan dan proses pelaporan audit atas pendapatan usaha pada PT RAD.  
Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)  
Pada penulisan laporan ini, dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan audit di Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana & Rekan.  
Bagi Institut Pertanian Bogor  
Pada penulisan laporan ini, dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan referensi bagi mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi.